

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan


Adapun yang menjadi kesimpulan dari data yang penulis peroleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyusunan rencana pengembangan kualitas guru di MTs Negeri 2 Medan ini dilakukan dengan cara musyawarah yang melibatkan para staf, guru, komite madrasah dengan tujuan agar personil madrasah memiliki komitmen tugas dan tanggung jawab melaksanakan program untuk meningkatnya mutu madrasah.
2. Program pengembangan guru di MTs Negeri 2 Medan ini mencakup supervisi kelas, kegiatan Bintel (Pembinaan Mental) pada 1 bulan sekali, Mengusulkan diadakannya pelatihan guru ke Kanwil SU, Mengaktifkan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di MTs Negeri 2 Medan, dan menganjurkan untuk mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan pendidikan, Diklat, Perlombaan guru profesional, dan ESQ (*Emosional Spiritual Question*).
3. Pelaksanaan supervisi kelas dilaksanakan dalam membantu guru dalam menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Dalam hal ini supervisi kelas dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan dukungan pengawas, wakil kepala madrasah dan komite madrasah.
4. Pelaksanaan kegiatan pembinaan mental keagamaan sebagai satu upaya pengembangan kepribadian guru dilaksanakan dengan cara

menghadirkan para tokoh keagamaan, pendidikan, dan para cendekiawan terutama upaya peningkatan kualitas guru di MTs Negeri 2 Medan. Memaksimalkan pencapaian peningkatan kualitas guru yang didapatkan guru dengan mengikuti Bintel (Bimbingan Mental) pada setiap 1 bulan sekali yang meliputi berbagai bidang pendidikan. Sekolah telah melakukan kerjasama dengan guru-guru, komite sekolah, Kanwil, Depag SU untuk menyusun dan melaksanakan program-program pendidikan dan peningkatan kualitas guru, sehingga para guru dapat memahami arti manajemen yang sebenarnya. Kemudian sekolah mengadakan kerjasama dengan komite sekolah yang merupakan pilar ketiga dalam memajukan pendidikan yaitu negara, masyarakat dan sekolah, kemudian sekolah memusyawarahkan dalam hal penanggulangan masalah yang dihadapi kepada pilar ketiga untuk peningkatan kualitas pendidikan melalui para guru dan staf-stafnya.

#### **B. Saran-Saran**

1. Kepala sekolah MTs Negeri 2 Medan ini diharapkan dapat menerapkan sistem manajemen yang lebih baik sehingga para guru dan staf-stafnya dapat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan program pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.
2. Hendaknya kepala sekolah memberikan kesempatan yang luas kepada para guru dan dalam mengembangkan diri melalui pendidikan lanjutan dan latihan tambahan, sehingga keprofesionalan guru semakin meningkat.



3. Kepala sekolah MTs Negeri 2 Medan diharapkan dapat memotivasi para guru dalam pelaksanaan manajemen peningkatan kualitas atau pengembangan guru, agar para guru dapat memaksimalkan kompetensinya dalam proses belajar mengajar dengan meningkatkan insentif guru supaya pelaksanaan manajemen peningkatan kualitas guru dapat tercapai dengan baik.

4. Hendaknya semua bidang pengembangan mutu madrasah melakukan pencatatan terhadap setiap kegiatan pertemuan untuk peningkatan mutu guru.